

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat. Hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2012). Pengertian Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini membatasi data hanya di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Periode tahun 2013-2018.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data yang diolah menggunakan metode statistika. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu Jumlah Usaha, Nilai Produksi dan Upah Minimum. Jumlah Usaha, Nilai Produk dan Upah Minimum sebagai variabel bebas (independent) dan Penyerapan Tenaga Kerja atau Tenaga Kerja sebagai variabel terikat (dependent).

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu time series. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Periode tahun 2013-2018. Data yang telah diolah dan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur serta sumber-sumber kepustakaan lain yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011:80). Pada penelitian ini populasi dan Sampel yaitu jumlah unit usaha, jumlah nilai produksi dan upah minimum Provinsi Jawa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan studi pustaka, jurnal dan skripsi yaitu upaya untuk memperoleh data dengan mempelajari dan menganalisis jurnal, artikel, skripsi dan data-data olahan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan bahan-bahan yang relevan dan akurat. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data studi secara dokumen yang berasal dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur, BPS, berbagai sensus, serta sumber-sumber kepustakaan lain yang terkait dengan penelitian ini.

3.6 Definisi Variabel dan Devinisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

Variabel ini merupakan suatu pelengkapan atau sifat dan nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang (Sugiyono, 2012:61). Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Besar dan Menengah Jawa Timur Periode 2013 – 2018” variabel yang digunakan dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Pengertian variabel independen menurut Sugiyono (2015:61) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam hal ini variabel independennya adalah:

- a. Jumlah Unit Usaha (X1)

Jumlah unit usaha pada umumnya pada industri besar dan menengah adalah jumlah dari suatu unit kesatuan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa terletak pada suatu bangunan perusahaan atau lokasi atau biasa diartikan sebagai pabrik. Variabel ini diukur dalam satuan unit.

b. Nilai Produksi (X2)

Nilai produksi adalah jumlah barang yang akan dijual kepada konsumen. Jumlah ini dihasilkan dalam suatu pabrik dalam setahun.

c. Upah Minimum (X3)

Upah minimum merupakan suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pegawainya, karyawan, atau buruh di dalam lingkungan usaha atau kerjanya suatu kabupaten atau kotapada tahun tertentu. Dalam penelitian variabel yang digunakan adalah Upah Minimum Kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur yang diukur dalam satuan rupiah.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2015:61) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

Penyerapan Tenaga Kerja (Y)

Yang dimaksud dengan penyerapan tenaga kerja adalah jumlah atau banyaknya orang yang sudah bekerja atau yang telah terserap pada sektor industri besar dan menengah di Provinsi Jawa Timur.

3.7 Proses Pengolahan Data

Berdasarkan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan data yang di gunakan adalah data yang bersumber dari BPS, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur, data sensus proses pengolahan yaitu yang pertama mengambil data di Web BPS yang di perlukan. Jika data di bps kurang lengkap bisa mengambil di berbagai situs lainnya dengan catatan harus sesuai dengan yang diperlukan kemudian di olah.



3.8 *Metode Analisis Data dan Analisis data*

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi berganda adalah kecenderungan satu variabel yaitu variabel dependen (terikat) terhadap satu atau lebih variabel independen (Gujarati, 2004). Analisis tersebut memudahkan pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel independen.

3.8.1 *Analisis Regresi Linier Berganda*

Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi berganda.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana:

Y = Penyerapan Tenaga Kerja (variabel dependen)

a = Konstanta

X₁ = Jumlah Unit Usaha (variabel independen 1)

X₂ = Jumlah Nilai Produksi (variabel independen 2)

X₃ = Upah Minimum (variabel independen 3)

3.9 *Teknik Pengujian Hipotesis*

3.9.1 *Uji Hipotesis*

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian yang ada di bab 1 telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis *asosiatif* untuk melihat pengaruh dari variabel Jumlah Unit Usaha, Jumlah Nilai Produksi dan Upah Minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri besar dan menengah di Provinsi Jawa Timur. Uji hipotesis terbagi menjadi tiga yaitu:

a) Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemaknaan koefisien parsial. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif (Ghozali, 2009:88). Hal ini berarti bahwa

variabel Jumlah Unit Usaha, Nilai produksi, Upah Minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri besar dan menengah secara parsial. Selain membandingkan nilai thitung dengan ttabel keputusan dalam uji t juga dapat dilihat dari tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansinya dibawah 5% maka secara parsial variabel Jumlah Unit Usaha, Nilai produksi, Upah Minimum berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri besar dan menengah. dilakukan uji t atau parsial untuk mengetahui dari masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dan juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Uji simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2009:88). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel, maka secara simultan variabel variabel upah, modal, nilai produksi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri besar. Seperti halnya ketika kita melakukan uji t, keputusan dalam melaksanakan uji F juga bisa dilihat dari tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansinya dibawah 5% maka secara simultan variabel variabel Jumlah Unit Usaha, Nilai Produksi, Upah Minimum berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri besar dan Menengah.

c) Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

Koefisien determinasi (R_2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R_2 < 1$). Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:87).

